

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kelompok, objek, kondisi, dan sistem pemikiran. Menurut Nasution (2003: 24) metode deskriptif adalah penelitian yang mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan merumuskan masalah penelitian, merumuskan tujuan penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, menyimpulkan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (Zuriah, 2006, hlm. 92) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan Moleong, (2007:6) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif pada intinya merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan manusia, baik dari segi kehidupan sosialnya, perilakunya, bahasanya, maupun dalam peristilahannya. Hasil penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis, dan bukan disajikan dalam bentuk angka-angka.

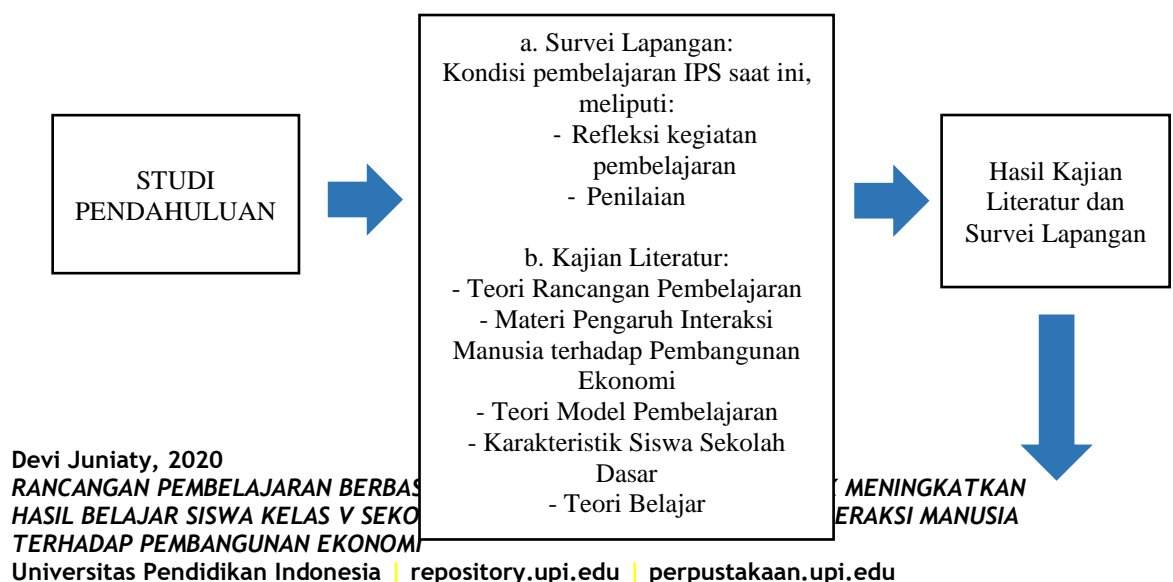
3.3 Subjek Penelitian

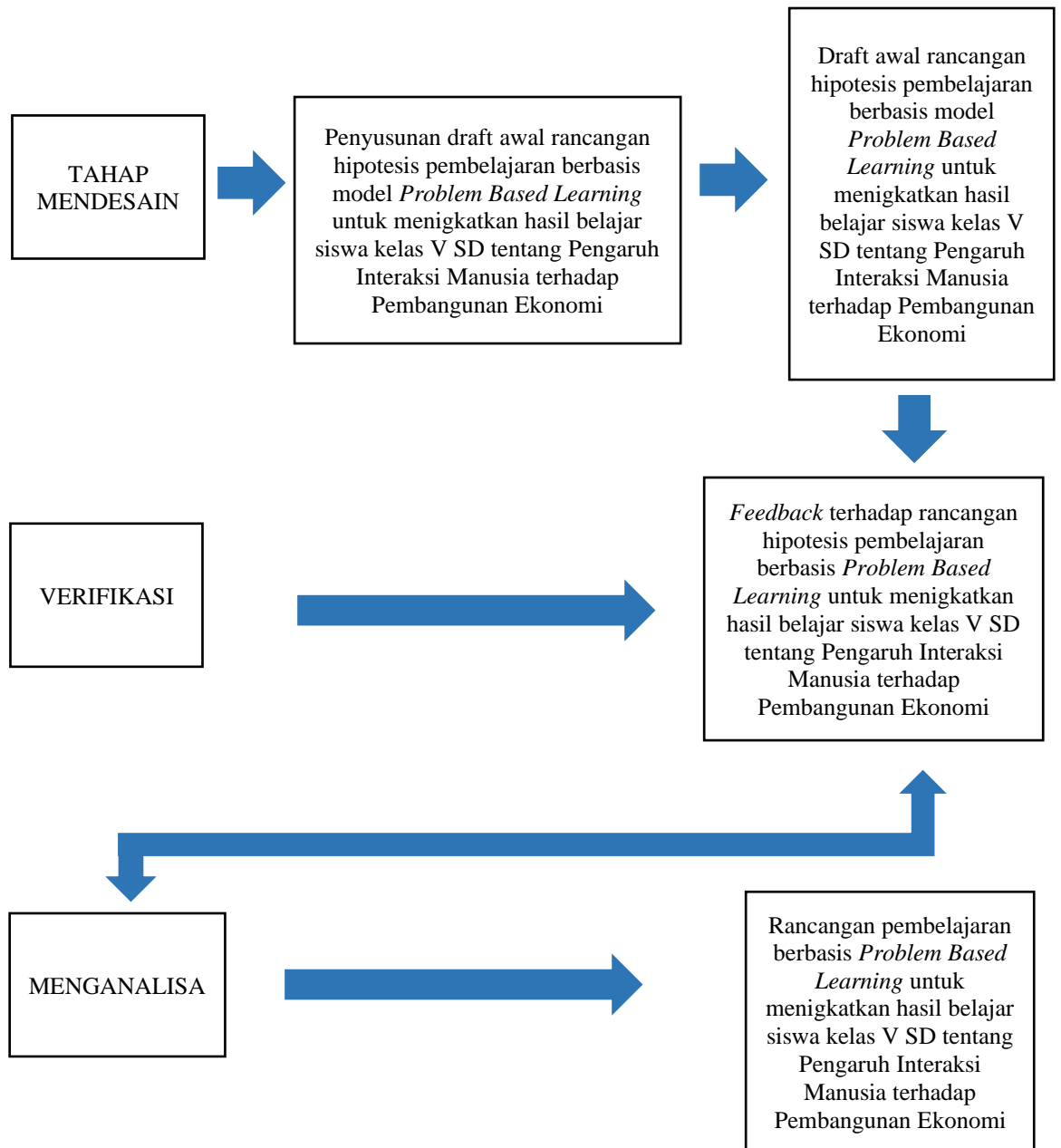
Pada penelitian ini, yang menjadi subjek dalam penelitian adalah pakar bidang pembelajaran yang berjumlah 3 orang.

Terdiri atas: 1 dosen PGSD bidang IPS Universitas Pendidikan Indonesia, 1 dosen PGSD bidang Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia, dan 1 Guru Sekolah Dasar kelas 5.

3.4 Prosedur Penelitian

Secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1

Bagan Prosedur Penelitian

Menurut Linstone Harold A *et al.* (2002)

1. Studi Pendahuluan

a. Survei Lapangan

Tahapan ini peneliti lakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar kelas lima di SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota

Devi Juniaty, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TENTANG PENGARUH INTERAKSI MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung yang meliputi, kesiapan guru kelas dalam merencanakan pembelajaran (RPP), bahan ajar/ materi pembelajaran IPS kelas 5, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan penilaian yang dipergunakan guru kelas pada umumnya di SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota Bandung. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan melalui metode survei dengan cara observasi atau pengamatan di lapangan.

b. Kajian Literatur

Tahapan ini adalah kegiatan kajian terhadap dokumentasi teoritis berupa kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran berbasis model *Problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD tentang pengaruh interaksi manusia terhadap pembangunan ekonomi, serta hasil penelitian yang relevan.

2. Tahap Penyusunan Rancangan Hipotesis Pembelajaran

a. Penyusunan Draft Awal Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi. Pada langkah ini penulis menentukan rancangan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang akan mampu untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi yang sudah ada, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Melakukan analisis rancangan hipotesis pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi yang berdasarkan kajian teori. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan Kompetensi Dasar menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi, yang sebelumnya harus melakukan Analisis Kompetensi Dasar (AKD) dan Analisis Materi Pelajaran (AMP) terlebih dahulu. Tema pembelajaran ada pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya), Subtema 3, Pembelajaran ke 3.

(2) Mendesain rancangan hipotesis pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh

Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi yang disajikan dalam bentuk RPP yang sistematikanya sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, dan disesuaikan dengan ruang lingkup pembelajaran IPS untuk kelas 5 SD.

b. Penyusunan Instrumen

Untuk keperluan penelitian ini penulis menyusun instrumen berupa kuesioner untuk dipergunakan para ahli dalam menilai dan memberikan masukan terhadap rancangan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kuisisioner dalam penelitian ini dikembangkan untuk menghimpun pendapat dan perbaikan dari para pakar terkait rancangan pembelajaran yang dibuat. Kuisisioner digunakan untuk menghimpun data informasi yang berkaitan dengan tanggapan serta penilaian dari responden terkait dengan hasil rancangan pembelajaran mulai dari indentitas rancangan pembelajaran sampai penilaian/evaluasi.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Teknik penelitiannya yaitu teknik Delphi dalam bentuk kuisisioner terbuka. Pada penelitian kuisisioner ini didistribusikan kepada para pakar. Setelah kuisisioner dikembalikan, peneliti membuat ringkasan hasilnya dan berdasarkan hasil kuisisioner ini peneliti memperbaiki rancangan hipotesis untuk kembali didistribusikan kepada para pakar.

3. Tahap Verifikasi

Dalam pengertian teknik Delphi bahwa verifikasi dilakukan dengan pemanfaatan pendapat para ahli dengan tujuan adalah untuk memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi terhadap penguasaan kurikulum dan bahasa Inggris melalui serangkaian questionnaire yang disertai pemberian feedback terhadap kesepakatan tersebut. Sebagaimana di jelaskan Linstone, Harold A et al. (2002).

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka pada tahap verifikasi ini peneliti membuat kuisisioner yang akan diisi oleh oleh para pakar untuk menilai

rancangan hipotesis pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD tentang pengaruh interaksi manusia terhadap pembangunan ekonomi. Pakar disini adalah pakar bidang pembelajaran yang berjumlah 3 orang. Terdiri atas: 1 dosen PGSD bidang IPS Universitas Pendidikan Indonesia, 1 dosen PGSD bidang Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia, dan 1 Guru Sekolah Dasar kelas 5.

Hasil penilaian dari para ahli kemudian dianalisis untuk menjadi masukan (feedback) bagi penyempurnaan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

4. Analisis Draft Rancangan Hipotesis Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi.

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap draft Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi melalui kuesioner yang telah diberi penilaian dan masukan oleh para ahli. Setelah kuisisioner dikembalikan oleh para pakar, peneliti membuat ringkasan hasilnya dan berdasarkan hasil kuisisioner ini peneliti memperbaiki rancangan hipotesis untuk kembali didistribusikan kepada para pakar.

5. Perbaikan Desain Draft Untuk Mencapai Kesepakatan

Berdasarkan saran, masukan ,dan kesepakatan para ahi terhadap Rancangan Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar kelas 5 SD tentang Pengaruh Interaksi Manusia terhadap Pembangunan Ekonomi, penulis melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap draft tersebut sehingga dihasilkan rancangan pembelajaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2015, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan para ilmuwan hanya dapat bekerja setelah adanya data, sedangkan data yang berisi fakta mengenai dunia nyata diperoleh melalui observasi.

Menurut Widi (2010:237) mengatakan observasi suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung atau pengamatan langsung. Faktor terpenting dalam teknik observasi adalah observer (pengamat) dan orang yang diamati yang kemudian juga berfungsi sebagai pemberi informasi yaitu informan.

Peneliti melakukan pengamatan dengan melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung dan mencatat poin-poin penting. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperkaya sumber data lainnya.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Observasi melibatkan tiga objek yaitu, a) lokasi tempat penelitian berlangsung. b) para pelaku dengan peran-peran tertentu. c) aktivitas para pelaku yang dijadikan sebagai objek penelitian. Suatu penelitian terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian kemudian diikuti dengan proses, sebagai alur penelitian dengan melibatkan para pelaku dengan berbagai tindakannya.

- Delphi

Adapun dasar bagi penelitian ini dalam menggunakan teknik Delphi adalah adanya kesesuaian teknik Delphi berkaitan dengan pemanfaatan pendapat para ahli dengan tujuan adalah untuk memperoleh kesepakatan

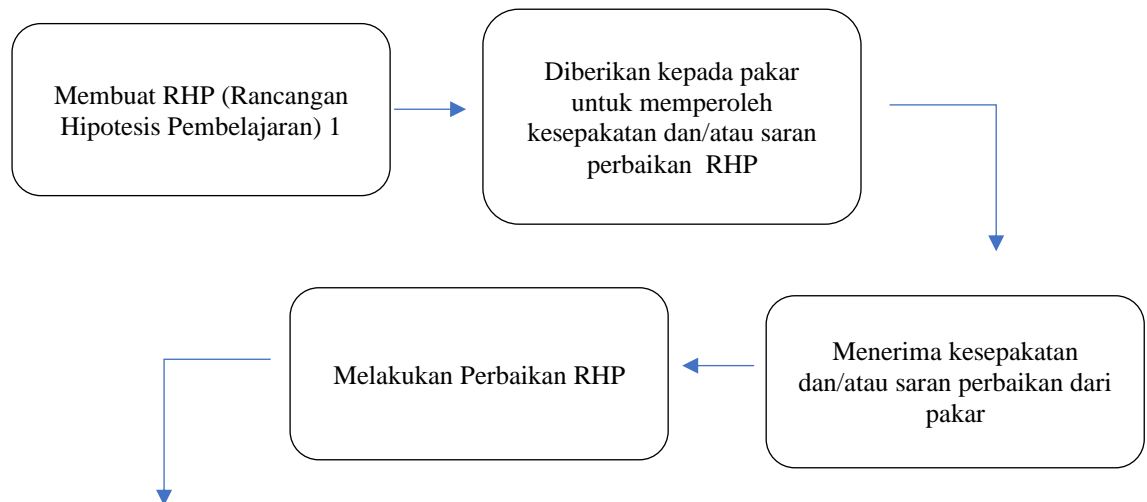
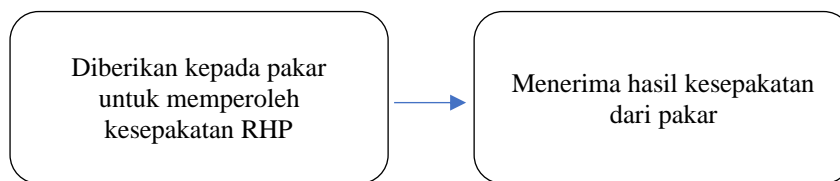
dengan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi terhadap rancangan pembelajaran melalui serangkaian questionnaire yang disertai pemberian feedback terhadap kesepakatan tersebut. Sebagaimana di jelaskan Linstone, Harold A et al. (2002), bahwa pada awalnya konsep Delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi melalui serangkaian questionnaire yang disertai pemberian feedback terhadap kesepakatan tersebut.

Pengertian Delphi menurut Linstone Harold A et al. (2002) adalah metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Menurut Linstone Harold A et al. (2002) ada 4 langkah dalam Delphi, yaitu:

1. Studi Pendahuluan: Eksplorasi subjek yang sedang dibahas, di mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
2. Tahap Mendesain: Proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak?)
3. Verifikasi: Jika anggota melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang suatu isu, maka dibahaslah alasan di balik ketidaksepahaman tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.
4. Menganalisa (Evaluasi akhir): Ini dilakukan manakala kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapatkan feedback.

Teknik delphi pada penelitian ini dikembangkan melalui Teknik survei dengan menggunakan kuisisioner terbuka untuk responden yang memberikan penilaian bagi rancangan pembelajaran yang dibuat.

Dibawah ini adalah alur teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk bagan:

Tahap I**Tahap II****Gambar 3.2**

Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.6 Alat Pengumpulan Data

Rancangan hipotesis pembelajaran berbasis *Problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengaruh interaksi manusia terhadap pembangunan ekonomi menggunakan kuisisioner terbuka dalam pengumpulan data.

Namun, sebelum dibuatnya instrumen, peneliti melakukan penyusunan rancangan hipotesis terlebih dahulu. Berikut prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran:

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model/pendekatan/metode
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

Berikut adalah tabel kisi-kisi rancangan pembelajaran:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Rancangan Pembelajaran

| No. | Tahap Kegiatan Pembelajaran | Jenis Kegiatan |
|-----|-----------------------------|---|
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi fisik untuk pembelajaran 2. Apersepsi 3. Penyampaian tujuan pembelajaran 4. Penyampaian manfaat pembelajaran 5. Penyampaian langkah-langkah pembelajaran |
| 2. | Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fase 1 : Mengorientasi siswa pada masalah 2. Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar 3. Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 4. Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5. Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah |
| 3. | Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi 2. Merumuskan simpulan/rangkuman 3. Evaluasi 4. Umpan balik 5. Tindak lanjut 6. Menyampaikan informasi rencana pembelajaran berikutnya |

Kuisisioner dalam penelitian ini dikembangkan untuk menghimpun pendapat dan perbaikan dari para pakar terkait rancangan pembelajaran yang dibuat.

Devi Juniaty, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TENTANG PENGARUH INTERAKSI MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuisisioner digunakan untuk menghimpun data informasi yang berkaitan dengan tanggapan serta penilaian dari responden terkait dengan hasil rancangan pembelajaran mulai dari indentitas rancangan pembelajaran sampai penilaian/evaluasi.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Teknik penelitiannya yaitu Teknik delphi dalam bentuk kuisisioner terbuka. Pada penelitian kuisisioner ini didistribusikan kepada para pakar. Setelah kuisisioner dikembalikan, peneliti membuat ringkasan hasilnya dan berdasarkan hasil kuisisioner ini peneliti memperbaiki rancangan hipotesis untuk kembali didistribusikan kepada para pakar.

Berikut adalah instrumen penilaian rancangan pembelajaran:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

| No. | Komponen Rancangan Pembelajaran | Hal yang Belum Disepakati | Alasan | Saran dan Perbaikan |
|-----|---------------------------------|---------------------------|--------|---------------------|
| 1. | Identitas | | | |
| 2. | Kompetensi Inti | | | |
| 3. | Kompetensi Dasar | | | |
| 4. | Indikator Pencapaian Kompetensi | | | |

Devi Juniaty, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TENTANG PENGARUH INTERAKSI MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|-----|-----------------------------|--|--|--|
| 5. | Tujuan Pembelajaran | | | |
| 6. | Materi Pembelajaran | | | |
| 7. | Model | | | |
| 8. | Alat dan Media Pembelajaran | | | |
| 9. | Sumber Belajar | | | |
| 10. | Kegiatan Pendahuluan | | | |
| 11. | Kegiatan Inti | | | |
| 12. | Kegiatan Penutup | | | |
| 13. | LKPD | | | |
| 14. | Penilaian | | | |

Devi Juniaty, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TENTANG PENGARUH INTERAKSI MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Pengolahan Data

Menurut Sudjana (2001:128) pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Pengolahan data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis)